

LAPORAN MAGANG MBKM

LAZISMU WILAYAH DIY

Disusun Untuk Memenuhi Syarat Kelulusan Program

Magang MBKM



Disusun Oleh:

**PRODI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
TAHUN 2022**

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan petunjuk serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Lazismu Wilayah DIY dan menyusun laporan Magang ini dengan baik.

Laporan ini merupakan hasil dari kegiatan Magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka pada Lazismu Wilayah DIY. Tujuan penyusunan laporan kegiatan ini adalah Untuk Memenuhi Syarat Kelulusan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka program studi Manajemen Universitas Ahmad Dahlan. Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas semua bantuan yang telah diberikan, baik secara langsung maupun tidak langsung selama penyusunan Laporan Magang ini hingga selesai dengan baik. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Terima kasih kepada ALLAH SWT Karena dengan kehendak Allah lah semua ini dapat penulis lakukan dengan baik.
2. Dr. Dini Yuniarti, S.E., M.Si., CIQnR. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.
3. Dyah Fitriani, SE.,M.M., Selaku Ketua Program Studi Manajemen
4. Desta Rizky Kusuma, S.E., M.Sc dan Suryana Hendrawan, SE., MBA. selaku dosen pembimbing Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.
5. Seluruh Staff Lazismu Wilayah DIY yang selalu memberikan arahan dan juga ilmu yang bermanfaat
6. Kedua orang tua yang senantiasa memberikan dukungan baik secara moril maupun materi setiap saat, serta do'a dan kasih sayang yang tak terhingga.
7. Sahabat dan Teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu, atas dukungan dan semangatnya.

Karena kebaikan dari semua pihak yang telah penulis sebutkan maka penulis bisa menyelesaikan laporan magang ini dengan sebaik-baiknya. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis menerima masukan, kritikan dan juga saran yang membangun agar hasil Laporan Magang ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan baik bagi penulis maupun bagi pembaca.

Yogyakarta, 20 Desember 2022

Penulis

III

DAFTAR ISI

Contents

LEMBAR PENGESAHAN PERUSAHAAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN UNIVERSITAS	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	II
DAFTAR ISI	IV
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Magang	1
1.2. Tujuan dan Manfaat Program	2
1.2.1. Tujuan Program	2
1.2.2. Manfaat Program	2
1.3. Lokasi dan Penjadwalan Kerja	3
BAB II	4
PROFIL ORGANISASI.....	4
2.1. Profil Organisasi	4
2.2. Visi Misi Organisasi	6
2.3. Struktur Organisasi.....	7
2.4. Gambaran Unit/Bagian Penempatan Magang.....	7
BAB III	8
PEMBAHASAN PELAKSANAAN MAGANG	8
3.1. SOP Aktivitas Magang di Perusahaan	8
3.2. Pembahasan Jobdesk di Perusahaan	9
3.3. Kontribusi Peserta Magang di Perusahaan.....	10
BAB IV	11
ANALISIS HASIL PENUGASAN MAGANG	11
4.1. Fenomena Pada Instansi	11
4.2. Analisis dan Pembahasan Penugasan Magang	11
BAB V	11
PENUTUP.....	16

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Magang

Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka adalah program yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan untuk bekal memasuki dunia kerja. Melalui kebijakan ini, Kampus Merdeka memberikan kesempatan kepada mahasiswa memilih mata kuliah yang akan mereka ambil. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengambil mata kuliah di luar program studi pada perguruan tinggi yang sama; mengambil mata kuliah pada program studi yang sama di perguruan tinggi yang berbeda; mengambil mata kuliah pada program studi yang berbeda di perguruan tinggi yang berbeda; dan/atau pembelajaran di luar perguruan tinggi. Salah satu program MBKM dalam meningkat value dalam diri mahasiswa adalah Program Magang.

Program magang MBKM memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk belajar di luar perguruan tinggi dalam bentuk magang di perusahaan mitra. Target capaian program magang MBKM terdiri dari tiga aspek pembelajaran yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Capaian pembelajaran ekuivalen dengan beberapa mata kuliah ekuivalen yang nantinya akan menjadi mata kuliah konversi. Program magang bertujuan untuk memperkenalkan dan menumbuhkan kemampuan mahasiswa dalam dunia kerja nyata. Pembelajaran ini terutama dilaksanakan melalui hubungan yang intensif antara program magang dan tenaga pembinanya di instansi/perusahaan. Dengan adanya Magang mahasiswa/i diharapkan mampu terjun langsung ke dalam dunia kerja yang nyata, sehingga dalam penyelesaian studinya kelak mahasiswa/i dapat menjadi tenaga kerja yang profesional.

Dalam melaksanakan program Magang ini penulis memilih Lazismu Wilayah Yogyakarta sebagai tempat magang. Hal ini dikarenakan Lazismu Wilayah Yogyakarta sesuai dengan konsentrasi yang penulis ambil yaitu Manajemen, yang dimana di Lazismu Wilayah Yogyakarta mempunyai bidang dimana memiliki tugas yaitu melaksanakan administrasi perencanaan, pemasaran, SDM dan strategi peningkatan ZISKA. Maka dari itu saya memilih Lazismu Wilayah Yogyakarta sebagai tempat melakukan praktek kerja lapangan/magang. Selain itu saya juga ingin mengetahui bagaimana kinerja pada Lazismu Wilayah Yogyakarta.

1.2. Tujuan dan Manfaat Program

1.2.1. Tujuan Program

Kegiatan Magang Prodi Manajemen UAD bertujuan untuk:

- a. Melatih mahasiswa untuk beradaptasi dengan suasana dan atmosfer dunia kerja guna melengkapi proses belajar yang telah diperoleh dari bangku kuliah.
- b. Memberi kesempatan mahasiswa untuk mempraktekkan ilmu yang sudah didapatkan di bangku perkuliahan dan dapat menerapkannya di dalam dunia kerja.
- c. Sebagai perantara sinergi antara kampus dan industri dalam mencetak sumber daya manusia yang kompeten dan mempunyai nilai tambah bagi perusahaan.

1.2.2. Manfaat Program

Kegiatan magang MBKM Prodi Manajemen UAD ditujukan untuk memberi manfaat kepada stakeholder sebagai berikut:

- a. Mahasiswa
 1. Memiliki pengalaman bekerja sesuai dengan potensi dan kompetensi

2. Memperoleh gambaran nyata tentang lingkungan kerja
 3. Menambah wawasan dan relasi baru baik bagi kampus, mahasiswa, dan juga perusahaan
- b. Kampus
1. Meningkatkan relasi baru dengan perusahaan dan mitra lainnya
 2. Memperoleh masukan dari perusahaan berkaitan dengan pengembangan kurikulum
- c. Perusahaan
1. Perusahaan mendapat SDM baru untuk kegiatan operasional
 2. Menambah wawasan dan relasi baru dari civitas kampus

Rencana Lingkup Kegiatan Magang

Dalam melaksanakan Program Magang MBKM di Lazismu Wilayah DIY mahasiswa berorientasi pada menambah wawasan dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapat selama perkuliahan dan mengasah pola berpikir untuk menganalisis suatu masalah dalam ranah profesional.

1.3. Lokasi dan Penjadwalan Kerja

Magang MBKM ini dilaksanakan di Lazismu Wilayah DIY yang beralamat di Jl. Gedongkuning No.152, RT.41, Rejowinangun, Kec. Kotagede, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta (55171). Praktek magang ini berlangsung mulai dari tanggal 19 September sampai 19 Desember 2022, dengan ketentuan jam kerja di Lazismu Wilayah DIY sebagai berikut:

Hari Kerja	: Senin - Sabtu
Jam Kerja	: 09.00 - 16.00 WIB
Lama Praktek Kerja	: 3 Bulan

BAB II

PROFIL ORGANISASI

2.1. Profil Organisasi

LAZISMU adalah lembaga zakat tingkat nasional yang berkhidmat dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendayagunaan secara produktif dana zakat, infaq, wakaf dan dana kedermawanan lainnya baik dari perseorangan, lembaga, perusahaan dan instansi lainnya. Didirikan oleh PP. Muhammadiyah pada tahun 2002, selanjutnya dikukuhkan oleh Menteri Agama Republik Indonesia sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional melalui SK No. 457/21 November 2002. Dengan telah berlakunya Undang-undang Zakat nomor 23 tahun 2011, Peraturan Pemerintah nomor 14 tahun 2014, dan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 333 tahun 2015. LAZISMU sebagai lembaga amil zakat nasional telah dikukuhkan kembali melalui SK Menteri Agama Republik Indonesia nomor 730 tahun 2016.

Latar belakang berdirinya LAZISMU terdiri atas dua faktor. Pertama, fakta Indonesia yang berselimut dengan kemiskinan yang masih meluas, kebodohan dan indeks pembangunan manusia yang sangat rendah. Semuanya berakibat dan sekaligus disebabkan tatanan keadilan sosial yang lemah. Kedua, zakat diyakini mampu bersumbangsih dalam mendorong keadilan sosial, pembangunan manusia dan mampu mengentaskan kemiskinan. Sebagai negara berpenduduk muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi zakat, infaq dan wakaf yang terbilang cukup tinggi. Namun, potensi yang ada belum dapat dikelola dan didayagunakan secara maksimal sehingga tidak memberi dampak yang signifikan bagi penyelesaian persoalan yang ada.

Berdirinya LAZISMU dimaksudkan sebagai institusi pengelola zakat dengan manajemen modern yang dapat menghantarkan zakat menjadi bagian dari penyelesai masalah (problem solver) sosial masyarakat yang terus

berkembang. Dengan budaya kerja amanah, profesional dan transparan, LAZISMU berusaha mengembangkan diri menjadi Lembaga Zakat terpercaya. Dan seiring waktu, kepercayaan publik semakin menguat. Dengan spirit kreativitas dan inovasi, LAZISMU senantiasa memproduksi program-program pendayagunaan yang mampu menjawab tantangan perubahan dan problem sosial masyarakat yang berkembang. Saat ini, LAZISMU telah tersebar hampir di seluruh Indonesia yang menjadikan program-program pendayagunaan mampu menjangkau seluruh wilayah secara cepat, fokus dan tepat sasaran.

Pengelolaan ZISKA berprinsip:

1. Syariat Islam, artinya dalam menjalankan tugas dan fungsinya, harus berpedoman sesuai syariat Islam, mulai dari tata cara perekrutan pegawai hingga tata cara pendistribusian ZISKA
2. Amanah dan integritas, artinya harus menjadi lembaga yang dapat dipercaya, dengan memegang teguh kode etik dan prinsip-prinsip moral;
3. Kemanfaatan, artinya memberikan manfaat yang besar bagi mustahik;
4. Keadilan, artinya mampu bertindak adil, yakni sikap memperlakukan secara setara di dalam memenuhi hak-hak yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundangan yang berlaku;
5. Kepastian hukum, artinya muzakki dan mustahik harus memiliki jaminan dan kepastian hukum dalam proses pengelolaan ZISKA;
6. Terintegrasi, artinya harus dilakukan secara hierarkis sehingga mampu meningkatkan kinerja pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan dana ZISKA;
7. Akuntabilitas, artinya pengelolaan dana ZISKA harus bisa dipertanggungjawabkan kepada masyarakat dan mudah diakses oleh masyarakat dan pihak lain yang berkepentingan;
8. Profesional, artinya perilaku yang selalu mengedepankan sikap dan Tindakan yang dilandasi oleh tingkat kompetensi, kredibilitas dan komitmen yang tinggi;

9. Transparansi, artinya tindakan menyampaikan informasi secara transparan, konsisten, dan kredibel untuk memberikan layanan yang lebih baik dan lebih cepat kepada pemangku kepentingan;
10. Sinergi, artinya sikap membangun dan memastikan hubungan kerja sama internal yang produktif serta kemitraan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan dana ZISKA untuk menghasilkan karya yang bermanfaat dan berkualitas.

2.2. Visi Misi Organisasi

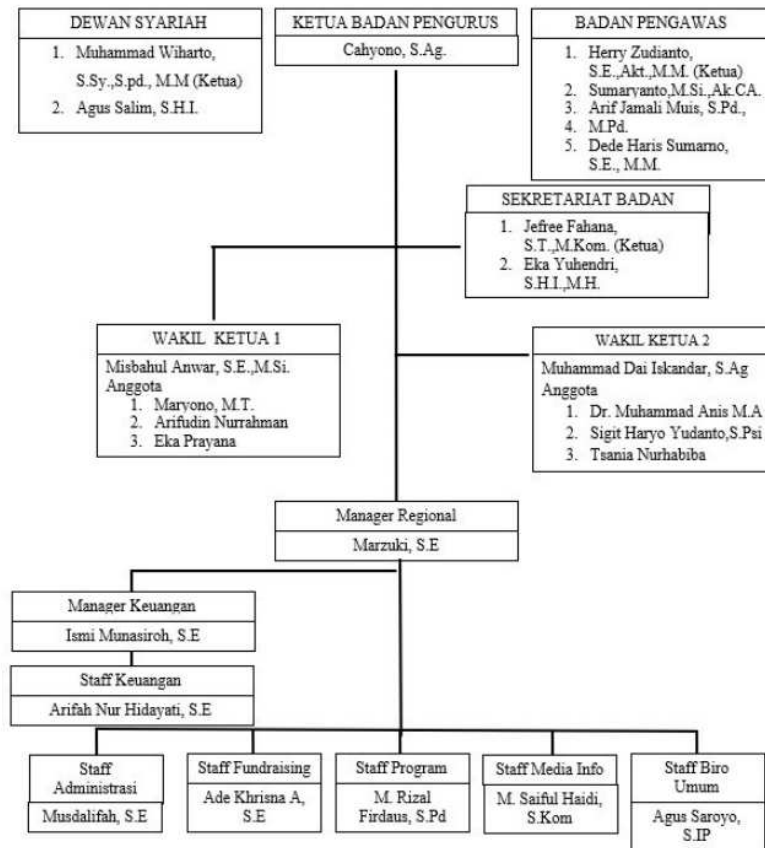
1. VISI

Menjadi Lembaga Amil Zakat Terpercaya

2. MISI

1. Optimalisasi kualitas pengelolaan ZIS yang amanah, profesional dan transparan;
2. Optimalisasi pendayagunaan ZIS yang kreatif, inovatif dan produktif;
3. Optimalisasi pelayanan donatur

2.3. Struktur Organisasi



Gambar 2.1 Struktur Organisasi Lazismu Wilayah DIY

2.4. Gambaran Unit/Bagian Penempatan Magang

Bagian penempatan selama melaksanakan magang MBKM di Lazismu Wilayah DIY pada divisi program yang bertugas membuat dan melaksanakan 6 pilar program yaitu pendidikan, kesehatan, ekonomi, sosial dakwah, kemanusiaan, dan lingkungan.